

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 – 2014. Penggunaan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat penting bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menurut Donald R. Cooper (2014) desain penelitian dibagi menjadi 8 kategori yakni :

1. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini bersifat formal karena penelitian ini di dalam penelitian tersebut didasarkan dengan hipotesis dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama dalam penelitian ini dalam menjawab batasan masalah yang ada.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan. Proses pengamatan meliputi studi dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tanggapan dari siapapun. Penelitian ini mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3.

Kemampuan periset dalam memengaruhi variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain laporan sesudah fakta. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4.

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah penelitian sebab akibat. Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel dan melihat pengaruh antar variabel tersebut.

5.

Dimensi waktu

Dalam penelitian ini, dimensi waktu yang digunakan adalah penelitian longitudinal karena dalam penelitian ini dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan dalam penelitian ini adalah kemampuan menelusuri perubahan sepanjang waktu.

6.

Cakupan Topik

Dalam penelitian ini, cakupan topik adalah penelitian statistik. Penelitian ini didesain untuk memperluas studi bukan memperdalamnya. Studi tersebut berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Generalisasi temuan disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain.



7. Lingkungan Riset

C Dalam penelitian ini, lingkungan riset adalah lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena dalam penelitian ini hanya melihat keadaan sebenarnya di suatu perusahaan.

8. Persepsi Peserta

Dalam penelitian ini, persepsi peserta termasuk dalam rutinitas sehari – hari karena dalam penelitian ini, objek penelitian tidak mengetahui bahwa objek tersebut diteliti. Peneliti menggunakan data – data laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tax avoidance. Tax avoidance diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). *Cash Effective Tax Rate* merupakan pembayaran pajak secara kas atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan. *Cash Effective Tax Rate* diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang digunakan untuk melakukan perbedaan tetap maupun perbedaan waktu dengan rumus sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{cash tax paid}}{\text{Pre – Tax Income}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset*, komposisi komisaris independen dan komite audit yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) ditunjukkan melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proxy – proxy yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode. Rumus untuk ukuran adalah :

$$Size = \ln \text{ Total Asset}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah rasio untuk mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek dalam membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* diukur dengan total debt to asset ratio dengan rumus sebagai berikut

$$Debt \text{ to Asset Ratio} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aset}}$$

c. *Return On Asset*

Return on asset adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode. ROA digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan rumus sebagai berikut :

$$Return \text{ on Asset} = \frac{\text{Laba (rugi) setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Komposisi Komisaris Independen

Komposisi komisaris independen diukur dengan menggunakan jumlah persentase komisaris independen terhadap jumlah total komisaris dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel tahun penelitian.

e. Komite Audit

Keberadaan komite audit diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase komite audit

$$= \frac{\text{total komite audit di luar komisaris independen}}{\text{total komite audit}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan – perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melihat di situs www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purpose sampling*. Menurut Donald (2014), teknik *purpose sampling* dibagi 2 yakni *quota sampling* dan *judgement sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan *judgement sampling*. *Judgement sampling* (pengambilan sampel penilaian) merupakan pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



yang muncul ketika seorang peneliti memilih anggota – anggota sampel untuk memenuhi kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 – 2014.
2. Perusahaan manufaktur yang selama tahun 2010 – 2014 tidak mengalami *delisted*.
3. Perusahaan yang memiliki nilai laba positif.
4. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah karena penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah yang dinyatakan dalam Rupiah.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki data sesuai dengan penelitian.

Berdasarkan laporan kinerja keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh IDX, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 129 perusahaan. Perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Seleksi sampel disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Penyeleksian Sampel Penelitian

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut – turut dari tahun 2010 – 2014	135
2	Perusahaan yang memiliki nilai laba negatif	(96)
3	Perusahaan memiliki nilai mata uang selain Rupiah	(8)
	Total sampel penelitian	31
	Total pengamatan (31 x 5 tahun)	155

Hasil seleksi sampel dengan menggunakan *purposive sampling* terpilih 31 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian dengan total pengamatan sebanyak 155 pengamatan selama lima tahun (2010 – 2014).

F. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah metode analisis datanya sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan mean, median, modus, perhitungan



desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata – rata dan standar deviasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual atau data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik *Kolmogrov – Smirnov*. Ketentuan dari hasil uji adalah sebagai berikut :

- Nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Jika persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dari masing – masing variabel bebas terhadap terikatnya dengan kriteria sebagai berikut :

- Nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas
- Nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode – t dengan kesalahan pada periode t-

1. Uji Durbin Watson ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat 1 (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai DW lebih kecil dL atau lebih besar dari (4-dL), maka terdapat autokorelasi.
- Jika nilai DW terletak diantara dU dan (4-dU), maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika nilai DW terletak diantara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heterokedastisitas

Situasi heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien – koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien – koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heterokedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji-glejser yaitu dengan mengregresikan masing – masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heterokedastisitas.



3. Uji Hipotesis

a. Regresi Logistik

Regresi logistik membentuk persamaan atau fungsi dengan pendekatan *maximun likelihood*, yang memaksimalkan peluang pengklasifikasian objek yang diamati menjadi kategori yang sesuai, kemuan mengubahnya ke dalam koefisien regresi sederhana. Model yang digunakan dalam regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$\ln (P / 1 - p) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + + \beta_k X_k$$

b. Uji Interpretasi Odds Ratio

Logit (log odds) merupakan koefisien slope (b) dari persamaan regresi. Slope disini adalah perubahan nilai rata – rata dari Y dari satu unit perubahan nilai X. Regresi logistik melihat perubahan pada nilai variabel dependen yang ditransformasi menjadi peluang.

c. Uji Signifikansi Model

Teori ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas. Uji ini mirip dengan uji F pada analisis regresi linier berganda. Untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas dengan melihat nilai sig dengan ketentuan sebagai berikut ;

- Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

d. Uji Parsial dan Pembentukan Model

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi masing – masing variabel yang terdapat di dalam output hasil regresi menggunakan SPSS dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai sig < 0.05 artinya variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas
- Jika nilai sig > 0.05 artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas